

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ada banyak makna dalam keberadaan manusia, dan kita menggunakan makna-makna ini bahkan tanpa menyadarinya. Makna adalah penghubung antara bahasa dengan dunia luar menurut kesepakatan bersama para penggunanya sehingga mereka dapat saling memahami. Beberapa makna dapat dilihat atau ditekankan dalam komunikasi dengan penutur. Makna menjadi isi bentuk bahasa, dan makna menjadi isi komunikasi yang mampu menghasilkan informasi tertentu.

Lirik lagu dalam lagu juga merupakan sarana komunikasi. Kekuatan kata-kata lagu ditentukan oleh kecermatan atau ketelitian pencipta dalam pemilihan kata<sup>1</sup>. Kehati-hatian dan ketelitian pencipta juga menentukan makna liriknya. Hal ini dikarenakan nilai seni lagu tersebut

---

<sup>1</sup> “180110100014\_1\_6241 *DIKSI LAGU TULUS*,” n.d.

tidak pernah lepas dari kandungan estetika lagu tersebut. Lirik lagu adalah bagian dari lagu yang dibuat dengan cara bernyanyi karena bernyanyi itu menyenangkan. Lirik adalah bagian dari lagu yang berisi perasaan pencipta lagu, diawali dengan irama kemudian dinyanyikan.

Setiap orang memiliki gagasan berbeda tentang apa arti cinta. Tentu hal ini membuat bingung orang-orang yang belum mengetahui arti cinta yang sebenarnya. Cinta identik dengan perasaan sayang, dekap, dan lain sebagainya. Pada dasarnya cinta adalah bagian dari kehidupan manusia, tidak mungkin hidup tanpa cinta dan kasih sayang dari orang-orang di sekitar, dan mengungkapkan cinta juga berbeda<sup>2</sup>.

Ilmu semiotika berfokus pada studi tentang tanda, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan tujuan tanda dihubungkan dengan tanda lainnya. Semiotika dapat dijelaskan dalam beberapa cabang, yaitu semantik,

---

<sup>2</sup> Ricky Athariq, "*Apa Itu Cinta? Pengertian, Ciri, Makna,*" Blog Gramedia Digital, n.d., [gramedia.com/best-seller/apa-itu-cinta/](https://www.gramedia.com/best-seller/apa-itu-cinta/).

sintaksis, dan pragmatik. Semiotika dibagi menjadi beberapa jenis yaitu semiotika murni (*pure*), semiotika deskriptif (*descriptive*) dan semiotika terapan (*applied*). Contoh dari penelitian semiotika Roland Barthes “*Kutuliskan surat malam ini, tentang kerinduan padamu*” memiliki makna denotatif yang menjelaskan bahwa penulis lagu mencurahkan isi hatinya ke dalam bentuk tulisan dan makna konotatif menjelaskan kerinduan akan contoh yang dirasakan oleh penulis lagu ini tetapi dia hanya bisa menuliskannya secara tertulis agar bisa dikirimkan ke pasangannya dan dalam contoh ini memiliki makna mitos yang menjelaskan bahwa cinta adalah sesuatu yang dibutuhkan dan diimpikan setiap orang untuk memiliki satu hubungan yang membangun, baik persahabatan maupun asmara.

Kajian ini melihat lirik lagu *Qalbi Ya Qalbi* yang memiliki arti seseorang yang sedang jatuh cinta atau jatuh cinta namun berusaha untuk tidak menerima perasaan cinta tersebut. Lagu tersebut dipopulerkan oleh Nancy Ajram,

seorang penyanyi di Beirut, Lebanon. Sejak berusia 12 tahun, Nancy Ajram berkompetisi di beberapa *variety show* dan memenangkan medali emas. Selain berpartisipasi dalam *variety show*, Nancy Ajram memulai organisasi sosial yang membantu mengumpulkan dana bagi orang miskin dan dia juga berpartisipasi dalam Unicef.

Bahasa adalah komunitas orang yang berbagi bahasa yang sama dan menggunakannya sebagai sarana identifikasi, komunikasi, dan aktivitas kelompok. Bahasa terdiri dari aturan, aturan, atau pola tertentu dalam hal bunyi, susunan kata, dan struktur kalimat<sup>3</sup>. Bahasa adalah alat untuk mengkomunikasikan gagasan, pikiran, dan perasaan. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi. Tanpa bahasa manusia tidak dapat berinteraksi satu sama lain. Bahasa daerah harus mendukung pikiran dan perasaan orang. Bahasa yang digunakan dalam komunikasi dapat diartikan sebagai pengantar maksud dan tujuan<sup>4</sup>. Bahasa

---

<sup>3</sup> M.IMRON, “*Semiotika Dalam Lirik Lagu Arab Kun Anta Yang Dipopulerkan Oleh Hummod Alkhuder*,” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

<sup>4</sup> “180110100014\_1\_6241 DIKSI LAGU TULUS.”

tersebut memiliki pengaruh yang besar bagi masyarakat, dan bahasa Arab<sup>5</sup> merupakan salah satu <sup>6</sup>bahasa yang banyak digunakan di Indonesia yakni bahasa Indonesia<sup>7</sup>.

Musik di dunia sangat beragam<sup>8</sup>. Salah satu metode penyampaian pesan adalah melalui musik. Musik dapat berupa vokal, instrumental, atau perpaduan keduanya. Pemrosesan vokal, harmoni melodi, ritme, dan tempo semuanya diselaraskan dalam musik, dan elemen-elemen ini sering digunakan untuk menyampaikan emosi. Musik terdiri dari paduan suara dari banyak instrumen atau instrumen yang telah dipilih dan diatur dengan cermat.

Pesan dapat datang dalam berbagai bentuk, baik lisan maupun tulisan. Lagu yang tercipta melalui perpaduan unsur musik dengan puisi atau lirik merupakan

---

<sup>5</sup> Rusdianto, 1981-, "*Kamus Bahasa Arab*" (Yogyakarta Diva Press 2013, n.d.).

<sup>6</sup> "*Kamus Bahasa Indonesia*" (Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018 © 2016, n.d.).

<sup>7</sup> M.IMRON, "*Semiotika Dalam Lirik Lagu Arab Kun Anta Yang Dipopulerkan Oleh Hummod Alkhuder.*"

<sup>8</sup> "180110100014\_1\_6241 DIKSI LAGU TULUS."

salah satu media massa<sup>9</sup>. Bernyanyi juga merupakan sarana penyampaian pesan dari medium ke medium dalam jumlah besar melalui media massa. Lirik adalah pesan dalam bentuk kata dan kalimat tertulis yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana hati atau citra mental tertentu bagi penggemar dan pendengar, sehingga juga dapat menciptakan makna yang berbeda.

Pesan atau ide yang diungkapkan dalam lirik lagu atau musik sering dikaitkan dengan latar sejarah, tidak hanya berfungsi sebagai ide yang menghibur tetapi juga sebagai sarana untuk mengekspresikan prinsip moral atau idealis serta kekuatan ekonomi.

Dalam penelitian ini, penulis membahas penelitian semiotika Roland Barthes dalam lagu *Qalbi Ya Qalbi* karya Nancy Ajram. Penulis memilih penelitian semiotika Roland Barthes karena lagu tersebut mengandung beberapa

---

<sup>9</sup> Fajrina Melani Iswari, “REPRESENTASI PESAN LINGKUNGAN DALAM LIRIK LAGU SURAT UNTUK TUHAN KARYA GROUP MUSIK ‘KAPITAL’ (ANALISIS SEMIOTIKA),” n.d.

label, konotasi dan mitos yang menurut penulis menarik untuk dianalisis.

Kajian ini menarik untuk dikaji karena lagu *Qalbi Ya Qalbi* karya Nancy Ajram merupakan salah satu lagu yang menjadi perbincangan hangat dalam beberapa bulan terakhir. Topik hangat dalam artian banyak yang membuat konten darinya yaitu me-remix lagu atau menyanyikan ulang lagu, membuat video pendek dan masih banyak lagi konten lainnya.

Analisis ini menggunakan kajian semiotika karena ilmu ini mengkaji tentang makna yang terkandung dalam sebuah lagu. Makna yang dimaksud adalah sebuah nama, makna dan penulis menganalisis tanda dan simbol yang terdapat pada lirik lagu *Qalbi Ya Qalbi* karya Nancy Ajram.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa penanda dan petanda dalam lirik lagu *Qalbi Ya Qalbi* oleh Nancy Ajram?
2. Bagaimana makna denotatif dan makna konotatif dalam lirik lagu *Qalbi Ya Qalbi* oleh Nancy Ajram?.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan maka tujuan yang hendak dicapai penulis adalah:

1. Untuk menganalisis penanda dan petanda dalam lirik lagu *Qalbi Ya Qalbi* oleh Nancy Ajram.
2. Untuk mengetahui bentuk makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu *Qalbi Ya Qalbi* oleh Nancy Ajram.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Praktis**

Kajian ini dapat memberikan gambaran kepada pembaca, penggemar, dan masyarakat umum, khususnya makna yang terkandung dalam lagu *Qalbi Ya Qalbi* karya

Nancy Ajram, serta membantu penulis lagu, artis, dan lain sebagainya untuk terus menciptakan lagu yang berkualitas.

## **2. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan tentang dunia bahasa dan sastra Arab khususnya dalam bidang semiotika oleh Roland Barthes. Kajian ini juga bertujuan untuk menjadi tambahan pemikiran bagi masyarakat dan para mahasiswa, khususnya untuk menambah pengetahuan di bidang semiotika.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan literatur menjelaskan penelitian yang ditinjau sebelumnya, yang meningkatkan keaslian penelitian yang ditinjau. Oleh karena itu, tinjauan literatur diperlukan untuk mengetahui keaslian dan relevansi penelitian. Studi tentang semiotika telah banyak dipelajari oleh penulis dan sarjana sebelumnya.

Bagian ini menyajikan beberapa kajian yang berkaitan dengan penelitian yang ditelaah oleh penulis, dimana terdapat kesamaan antara topik formal, metode

penelitian dan teori. Penulis menemukan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini. Studi kasus penulis termasuk dalam beberapa penelitian, yaitu:

1] Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lirik Lagu “Tak Sekedar Cinta” Karya Dnanda (2021: Neng Tika Harnia) di Universitas Singaperbangsa Karawang, penelitian ini membahas mengenai tiga poin utama dari analisis semiotika Roland Barthes yaitu mengenai makna denotasi, konotasi, dan mitos pada lirik lagu “Tak Sekedar Cinta” karya Dnanda.

2] Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada lirik Lagu ‘Zona Nyaman’ Karya Fourtwnty (2019 : Larasati Nurindahsari) di Universitas Semarang, dalam penelitian tersebut penulis menemukan tentang motivasi kehidupan dalam berkarya<sup>10</sup>.

---

<sup>10</sup> LARASATI NURINDAHSARI, “ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA MOTIVASI PADA LIRIK LAGU ‘ZONA NYAMAN’ KARYA FORTWNTY,” n.d.

3] *Semiotic Analysis of the Myth Of Eroticism in English Song Lyrics* (2019 : Susi Yuliawati) di Universitas Padjadjaran, dalam penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang perbedaan konsep antara erotisme dan pornografi yang dikaji dari analisis semiotik serta pemaknaan erotisme penelitian ini dapat digunakan untuk mempertimbangkan apakah sebuah konten dewasa memang melanggar norma-norma masyarakat Indonesia atau tidak<sup>11</sup>.

4] Analisis Makhluk Superior (Naga) dalam Legenda Danau Kembar (Kajian Semiotika Roland Barthes; Dua Pertandaan jadi Mitos) (2019 : Prina Yelly) di STKIP Budidaya Binjai, penelitian ini membahas mengenai adanya makna denotasi kata naga tersebut sebagai tanda. Tanda itu berupa makhluk yang jahat, tamak, dan rakus, sedangkan mitosnya berupa danau berasal dari darah naga. Darah yang keluar dari kepala dan ekor. kepala naga

---

<sup>11</sup> Susi Yuliawati, "*Semiotic Analysis of the Myth of Eroticism in English Song Lyrics*," 29 January 2020. Vol-4, no. Issue-4 (August 2019): 976–982.

menjadi danau atas, sedangkan ekor naga menjadi Danau Bawah.

5] Semiotika Dalam Lirik Lagu Arab *Kun Anta* yang Dipopulerkan Oleh Hummod Alkhuder (2018 : M.Imron) di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dapat disimpulkan bahwa beberapa kata maupun kalimat pada lirik lagu tersebut memiliki makna semiotik yang artinya kata atau kalimat tersebut mengandung pesan moral yang dapat diambil dari lagu tersebut dan penulis menyimpulkan bahwa lagu tersebut bukan hanya sekedar nyanyian dan hiburan semata saja melainkan dapat dipetik hikmah dan pelajaran dari lirik lagu tersebut<sup>12</sup>.

6] Analisis Pesan Dakwah Hummod Alkhuder Dalam Lagu *Kun Anta* Pada Media online Youtube (2018: Lailatul Maghfiro) di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, yang menghasilkan sebuah analisis yang bisa diambil sebuah kesimpulan bahwasannya ditemukan

---

<sup>12</sup> M.IMRON, “*Semiotika Dalam Lirik Lagu Arab Kun Anta Yang Dipopulerkan Oleh Hummod Alkhuder.*”

beberapa poin pesan dakwah dalam kategori akhlak salah satunya percaya diri<sup>13</sup>.

7] Kajian Semiotik Dalam Iklan Kartu AS (2018 : Nur Ilmi) di Universitas Negeri Makassar, penelitian tersebut mempunyai pembahasan yang disimpulkan bahwa ‘kartu AS’ meliputi ikon, indeks dan symbol. Ikon yang mempunyai faktor keunikan, kelucuan, keterkenalan, indeks yang merujuk kepada penggunaan ekspresi wajah dari para pemeran iklan, simbol yang menargetkan sasaran dari operator yang didominasi oleh para pengguna jejaring sosial<sup>14</sup>.

8] Representasi Pesan Lingkungan Dalam Lirik Lagu Surat Untuk Tuhan Karya Group Musik “Kapital” (2015 : Fajrina Melani Iswari) dapat ditarik sebuah kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu mempresentasikan keadaan

---

<sup>13</sup> LAILATUL MAGHFIRO, “ANALISIS PESAN DAKWAH HUMOOD ALKHUDHER DALAM LAGU KUN ANTA PADA MEDIA ONLINE YOUTUBE,” UIN SUNAN AMPEL SURABAYA, 2018.

<sup>14</sup> Nur Ilmi, “KAJIAN SEMIOTIK DALAM IKLAN KARTU AS,” n.d., 199–206.

lingkungan yang sebenarnya dan sebuah pesan untuk pedulidengan lingkungan alam yang dimiliki saat ini<sup>15</sup>.

9] *Semiotics In Research Method of Communication* (2013 : Bambang Mudjiyanto & Emilsyah Nur) di Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informasi Jakarta dan Makassar, semiotika telah diterapkan dan menjadi kajian yang melibatkan komunikasi dan transfer informasi dengan hasil yang menarik<sup>16</sup>.

10] *Lyrics Semiotic Analysis of P. Ramlee's Songs* (2010 : Abdul Hamid Adnan) di Universitas Utara Malaysia, dalam penelitian tersebut penulis merujuk persoalan kajian yang terdapat beberapa tanda fisik, psikologis, ekonomi, melibatkan sebuah diskusi, proses perekaman yang menyeluruh,, disepakati sebagai hasil dari kesepakatan Bersama, merujuk kepada peneliti kehidupan,

---

<sup>15</sup> Fajrina Melani Iswari, “*REPRESENTASI PESAN LINGKUNGAN DALAM LIRIK LAGU SURAT UNTUK TUHAN KARYA GROUP MUSIK ‘KAPITAL’ (ANALISIS SEMIOTIKA).*”

<sup>16</sup> Bambang Mudjiyanto & Emilsyah Nur, “*Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi,*” *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika Dan Media Massa - PEKOMMAS* Volume 16 No. 1-April 2013 (n.d.).

menyampaikan pesan melalui kreativitas, menampilkan sebuah argument P.Ramlee yang sebenarnya<sup>17</sup>.

No	Penulis	Judul	Tahun	Jenis	Relevansi dengan Penelitian
1.	Neng Tika Harnia	Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lirik Lagu “Tak Sekedar Cinta” Karya Dnanda	2021	Jurnal	Memiliki objek kajian yang sama yaitu analisis semiotika Roland Barthes
2.	Larasati Nurindahsari	Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu ‘Zona Nyaman’ Karya Fourtwny	2019	Jurnal	Memiliki objek kajian yang sama yaitu analisis semiotika.
3.	Susi Yuliawati	Semiotic Analysis of the Myth Of Eroticism in English Song Lyrics	2019	Jurnal	Memiliki objek kajian yang sama yaitu tentang semiotik.
4.	Prina Yelly	Analisis Makhluk Superior (Naga) dalam Legenda Danau Kembar (Kajian Semiotika Roland Barthes; Dua Pertandaan jadi Mitos)	2019	Jurnal	Memiliki objek kajian yang sama yaitu tentang analisis kajian semiotik.
5.	M. Imron	Semiotika Dalam Lirik Lagu Arab Kun Anta yang	2018	Skripsi	Memiliki objek kajian yang sama yaitu membahas tentang semiotika

<sup>17</sup> Abdul Hamid Adnan, “Lyrics Semiotic Analysis of P. Ramlee’s Songs,” 17 Agustus 2016, n.d., <https://www.researchgate.net/publication/306237444>.

		dipopulerkan oleh Hummod Alkhuder			
6.	Lailatul Maghfiro	Analisis Pesan Dakwah Hummod Alkhuder dalam Lagu Kun Anta Pada Media online Youtube	2018	Skripsi	Memiliki objek kajian yang sama yaitu analisis semiotik tentang makna
7.	Nur Ilmi	Kajian Semiotik Dalam Iklan Kartu AS	2018	Jurnal	Memiliki objek kajian yang sama yaitu kajian semiotik
8.	Fajrina Melani Iswari	Representasi Pesan Lingkungan Dalam Lirik Lagu Surat Untuk Tuhan Karya Group Musik "Kapital"	2015	Jurnal	Memiliki objek kajian yang sama yaitu Analisis Semiotika
9.	Bambang Mudjiyanto & Emilsyah Nur	<i>Semiotics In Research Method of Communication</i>	2013	Jurnal	Memiliki objek kajian yang sama yaitu semiotika
10.	Abdul Hamid Adnan	<i>Lyrics Semiotic Analysis of P. Ramlee's Songs</i>	2010	Jurnal	Memiliki objek kajian yang sama yaitu Analisis Semiotika

Tabel 1. Kajian Terdahulu yang Relevan dengan Penelitian

## F. Landasan Teori

### a. Semiotik

Semiotika mendapatkan namanya dari kata Yunani

"*semeion*", yang juga berarti "*tanda*" atau "*sign*". Semiotika

adalah ilmu yang mengkaji berbagai macam hal, peristiwa, dan seluruh masyarakat sebagai tanda<sup>18</sup>.

Semiotika adalah studi tentang tanda, semua yang berkaitan dengannya, bagaimana orang berinteraksi dengannya, dan bagaimana tanda itu dikirim dan diterima. Jadi semiotika adalah sistem penelitian dengan unit dasar tanda dan simbol yang ada<sup>19</sup>. Semiotika adalah istilah lain untuk sistem tanda, termasuk bahasa, kode, sinyal, dan sebagainya. Pengembangan tanda dan simbol sebagai elemen sistem pengkodean yang digunakan untuk mentransfer informasi menjadi fokus semiotika, sebuah teori filosofis yang mencakup berbagai topik<sup>20</sup>.

Definisi lain dari semiotika adalah cara ilmiah atau analitis untuk meneliti tanda-tanda, cara kita bergerak di dunia ini dan berinteraksi dengan makhluk hidup lain dan

---

<sup>18</sup> LAILATUL MAGHFIRO, “ANALISIS PESAN DAKWAH HUMOOD ALKHUDHER DALAM LAGU KUN ANTA PADA MEDIA ONLINE YOUTUBE.”

<sup>19</sup> LAILATUL MAGHFIRO.

<sup>20</sup> “03\_SEMIOTIKA\_(IKON\_INDEKS\_SIMBOL).”

orang lain<sup>21</sup>. Ilmu tentang tanda, yang merupakan metode analisis dalam studi tentang tanda, merupakan definisi lain dari semiotika. Kami berinteraksi dengan makhluk lain dan menavigasi lingkungan ini melalui tanda-tanda. Ada rambu-rambu di mana-mana, baik kata-kata maupun gerakan seperti rambu-rambu lalu lintas<sup>22</sup>.

Dari sejumlah istilah, dapat disimpulkan bahwa semiotika dan semiotika sama-sama merujuk pada hal yang sama: kajian tentang tanda atau tanda dengan makna yang berbeda. Semiotika juga mengacu pada proses ilmiah dan analitis dalam melihat tanda-tanda yang ada pada suatu objek untuk menentukan makna yang ada di dalamnya<sup>23</sup>.

Semiotika adalah ilmu yang menyelidiki berbagai macam hal, peristiwa, dan seluruh budaya sebagai tanda. Menurut pandangan Eco, mendefinisikan semiotika sebagai “ilmu tentang tanda” (*sign*) dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya, termasuk tujuannya,

---

<sup>21</sup> NUR ILMI, “KAJIAN SEMIOTIK DALAM IKLAN KARTU AS,” UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG, n.d.

<sup>22</sup> NUR ILMI.

<sup>23</sup> NUR ILMI.

hubungannya dengan kata lain, dan bagaimana tanda itu ditransmisikan dan diterima oleh orang yang menggunakannya. Studi tentang tanda (*study of sign*), atau sistem apa pun yang memungkinkan kita untuk melihat unit tertentu sebagai tanda atau sesuatu yang bermakna, adalah yang dimaksud dengan istilah semiotika, yang biasanya digunakan untuk merujuk pada studi tentang tanda<sup>24</sup>.

Salah satu tokoh semiotika yang dibahas dalam penelitian ini adalah Roland Barthes.

#### **b. Semiotika Roland Barthes<sup>25</sup>**

Tokoh yang berpengaruh dalam perkembangan semiotika adalah Roland Barthes. Pada 12 November 1915, Barthes lahir di Cherbourg, Normandia, Prancis. Di antara karya-karya Barthes yang diterbitkan adalah *Elementary of Semiology*, *S/Z*, *Mythologies*, *Camera Lucida*, serta

---

<sup>24</sup> Fajrina Melani Iswari, “REPRESENTASI PESAN LINGKUNGAN DALAM LIRIK LAGU SURAT UNTUK TUHAN KARYA GROUP MUSIK ‘KAPITAL’ (ANALISIS SEMIOTIKA).”

<sup>25</sup> *Semiotika Roland Barthes* (Depok : Komunitas Bambu, 2011), accessed February 8, 2022, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=109259>.

sejumlah artikel seperti *Death of the Author* dan *S/Z*. Pada 26 Maret 1980, Roland Barthes meninggal dunia<sup>26</sup>. Salah satu pendukung utama teori semiologi Saussure dan tokoh terkemuka dalam strukturalisme adalah Roland Barthes. Berdasarkan Barthes penjelasannya tentang fenomena budaya seperti aturan berpakaian, menu, arsitektur, lukisan, film, periklanan, dan karya sastra pada gagasan Saussure dan menerapkan konsep sintagmatik dan paradigmatis. Konsep Sintagmatik adalah hubungan yang terdapat diantara unit-unit bahasa secara konkret (in presentia). Konsep paradigmatis (asosiatif) adalah hubungan yang tidak konkret (hubungan secara absentia) di dalam unit-unit bahasa. Hubungan sintagmatik dan paradigmatis dalam semiotika terlihat pada susunan bahasa di kaimat yang kita gunakan sehari-hari, termasuk kalimat bahasa Indonesia. Hubungan sintagmatik dan paradigmatis dalam semiotika

---

<sup>26</sup> Prina Yelly, "*ANALISIS MAKHLUK SUPERIOR (NAGA) DALAM LEGENDA DANAU KEMBAR (KAJIAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES; DUA PERTANDAAN JADI MITOS)*," *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia* 16 (Oktober 2019).

terlihat pada susunan bahasa di kalimat yang kita gunakan sehari-hari, termasuk kalimat bahasa Indonesia.<sup>27</sup>

Menurut Barthes melihat semua hal ini sebagai bahasa dengan sistem relasi dan lawan. Beberapa karya Barthes yang telah dimasukkan ke dalam dunia intelektual sebagai warisan termasuk gagasan implikasi, yang sangat penting untuk semiotika dalam analisis budaya, dan gagasan mitos, yang merupakan hasil penerapan implikasi dalam berbagai bidang kehidupan sehari-hari.

Semiotika Menurut Barthes, semiologi pada dasarnya berusaha memahami bagaimana orang menafsirkan atau menginterpretasikan sesuatu, atau bagaimana mereka menjelaskan atau melambangkan sesuatu (berkomunikasi). Makna menyiratkan bahwa objek tidak hanya menyampaikan informasi yang dimaksudkan subjek tetapi juga menciptakan sistem bahasa isyarat.

---

<sup>27</sup> Muhammad Abdur Rifqi, “*Analisis Semiotika Makna Mengenang Pada Lagu Gugur Bunga Karya Ismail Marzuki*” (Skripsi, Semarang, Universitas Semarang, 2022).

Semiotika sebagai disiplin menunjukkan pengaruh dalam seni rupa, tari, sinematografi, desain produk, arsitektur dan desain komunikasi visual. Dari segi kosa kata (*vocabulary*) dan sintaksisnya (*syntagma*) sendiri berbeda dengan sistem seni semiotik. Semiotika komunikasi visual adalah tentang komunikasi. Tugas tanda adalah menggunakan kode-kode tertentu untuk mengirimkan pesan dari penerima sinyal. Tujuan utamanya adalah untuk menyampaikan ide, isi, atau makna melalui komunikasi dengan makna.

Barthes membedakan dua sistem tanda bertingkat menggunakan semiotika Saussure. Ini disebut sistem penamaan dan konotasi. Sistem denotasi, yang merupakan tingkat pertama dari hierarki makna, dibentuk oleh hubungan antara penanda atau gagasan abstrak yang mendasarinya serta rantai penanda dan petanda. Penanda atau rantai makna dari sistem makna menjadi penanda pada tingkat kedua dari makna atau sistem tanda, dan seterusnya dikaitkan dengan penanda tambahan dalam rantai makna

yang lebih tinggi. Denotasi dan makna, dalam pengertian yang digunakan oleh Barthes, pada dasarnya memiliki arti yang berbeda secara umum.

Denotasi dalam pengertian umum sebagian besar dipahami secara harfiah, makna "sebenarnya atau sesungguhnya" kadang-kadang bahkan dihancurkan oleh petunjuk dan kiasan. Makna, terkadang disebut sebagai denotasi secara tradisional, biasanya berkaitan dengan penggunaan bahasa yang maknanya sesuai dengan apa yang diungkapkan. Tingkat makna yang dikenal sebagai signifikansi memberikan makna yang jelas, langsung, dan terdefinisi dengan menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda atau tanda dan hubungannya dengan realitas. Istilah "denotasi" dalam konteks ini berkaitan dengan pentingnya apa yang dirasakan. Derajat makna yang dikenal sebagai konotasi menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda. Maknanya ambigu, sukar dipahami, dan sulit dideskripsikan (yakni terbuka untuk berbagai

kemungkinan). Terdapat peta karakter Roland Barthes, yang terlihat seperti ini:

1. Penanda “ <i>Signifier</i> ”	2. Petanda “ <i>Signified</i> ”
3. Tanda Denotatif “ <i>Denotative Sign</i> ”	
4. Penanda Konotatif “ <i>Connotative Signifier</i> ”	5. Petanda Konotatif “ <i>Connotative Signified</i> ”
6. Tanda Konotatif “ <i>Connotative Sign</i> ”	

Tabel 2. Peta Tanda Roland Barthes

Tanda adalah penanda (*signifier*) yang bersatu dengan ide atau simbol. Selain itu juga dikenal sebagai "suara utama atau suara yang bermakna" atau "taruhan signifikan atau pukulan yang bermakna", penanda adalah ini. Penanda adalah elemen bahasa aktual yang mencakup teks tertulis dan baca serta apa yang dikatakan atau didengar. Maknanya juga merupakan gambaran, pemikiran, atau gagasan pada saat yang bersamaan.

Komponen fisik tanda yang dikenal sebagai penanda (*signifier*) memiliki kekuatan untuk mengubah tanda, kata, gambar, atau suara. Ditandai (*signified*) menampilkan konsep mutlak yang menyerupai tanda-tanda fisik yang sudah ada. Pada saat yang sama, terlihat proses

pemaknaan antara tanda dan realitas eksternal yang disebut referen.

Komponen mendasar dari bahasa adalah tanda (*sign*), yang secara alami terdiri dari dua interaksi yang saling bergantung antara konsep sebagai petanda dan gambar suara sebagai penanda. Penanda adalah komponen fisik dari tanda yang bersifat sensorik atau yang dapat dipahami dalam bahasa yang biasa digunakan sebagai citra suara atau citra akustik yang dihubungkan dengan ekspresi (signifikan). Sifat penanda murni relasional, yang batasannya tidak lepas dari petanda, substansi penanda selalu bersifat material, baik berupa suara, benda, gambar, dan sebagainya<sup>28</sup>.

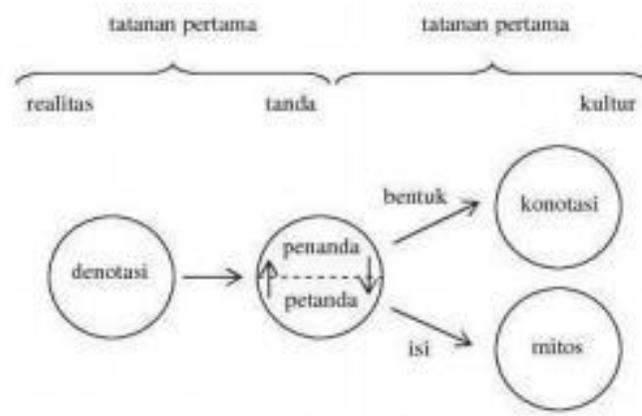
Roland Barthes menyebutnya dengan “bentuk” (*the signifier*) artinya realisasi nilai-nilai lokal yang diangkat dan dipublikasikan (*the signifier*)<sup>29</sup>. Semiotika Roland

---

<sup>28</sup> Fajrina Melani Iswari, “*REPRESENTASI PESAN LINGKUNGAN DALAM LIRIK LAGU SURAT UNTUK TUHAN KARYA GROUP MUSIK ‘KAPITAL’ (ANALISIS SEMIOTIKA)*.”

<sup>29</sup> Dominikus Tulasi, “*SEMIOTIKA ATRIBUT SEBAGAI PESAN KOMUNIKASI: STUDI KASUS ATRIBUT IBU ANGGOTA DPR RI*,”

Barthes mengembangkan dua tingkatan makna, yaitu tingkatan denotasi dan tingkatan makna. Merujuk pada penanda yang ditunjuk sering disebut sebagai *first order of meaning* atau penanda tataran pertama, yaitu referensi denotasi, sedangkan implikasi disebut sebagai *second order system of meaning* atau penanda tataran kedua. Penjelasan dan gambaran tentang arti Roland Barthes dapat ditemukan sebagai berikut:



Gambar 1. Signifikasi Roland Barthes

a.) Denotasi

Denotasi merupakan makna sebenarnya. Denotasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara tanda dan objek dalam realitas eksternal. Dalam hal ini, ini adalah balasan serba guna untuk ditandai dalam contoh ini. Menurut Barthes, pengaturan ini mengacu pada persepsi tanda yang lebih luas. Oleh karena itu, perbedaan makna tergantung pada penggunaan makna denotatifnya, yang bisa saja sama. Apa yang diyakini individu disebut sebagai signifikansi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)<sup>30</sup>, Denotasi adalah interpretasi objektif dari makna kata atau frase berdasarkan indikator yang tidak ambigu yang bukan bagian dari bahasa atau seperangkat aturan tertentu. Tingkat makna yang dikenal sebagai signifikansi menggambarkan hubungan antara penanda dan petanda, atau hubungan tanda dengan realitas, dan menghasilkan makna yang eksplisit, langsung, dan terdefinisi.

---

<sup>30</sup> “Arti Kata Denotasi,” in *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Agustus 2022, <https://kbbi.web.id/denotasi>.

Makna urutan pertama adalah denotasi, yang menjadi dasar karya Saussure. Susunan ini menjelaskan hubungan antara penanda dalam tanda dan petanda serta hubungannya dengan referensi realitas eksternalnya. Namanya berasal dari Roland Barthes. Hal ini menyinggung generalisasi dan interpretasi yang jelas dari tanda. Perubahan makna memang ada, namun makna denotatifnya tetap sama.

b.) Makna Denotasi

Makna denotatif adalah makna literal dari sebuah kata yang tidak memiliki makna terkait. Teori Roland Barthes digunakan untuk menentukan makna tanda yang digunakan penulis saat menganalisis kata-kata *Qalbi Ya Qalbi* karya Nancy Ajram. Makna denotatif adalah makna umum. Makna dalam nama itu sendiri, makna suatu kata atau frase berdasarkan hubungan sederhana antara satuan linguistik dan bentuk ekstralinguistik seperti orang, benda, tempat, ciri, proses dan kegiatan.

Makna denotasi adalah makna awal utama dari sebuah karakter, teks, dan lain sebagainya. Istilah adalah arti yang sudah mapan yang mempunyai arti kamus atau arti yang sebenarnya dan disepakati bersama. Nama memiliki makna dan makna.

c.) Konotasi

Konotasi merupakan makna kias atau bukan kata yang sebenarnya yang berkaitan dengan nilai rasa. Konotasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana karakter berinteraksi dengan perasaan atau emosi pengguna. Makna biasanya dibungkus dalam bingkai dan digunakan dengan cara yang ditargetkan. Maknanya bersifat subyektif dan seringkali tidak disadari bahwa kita telah memahaminya. Barthes juga menjelaskan bahwa ada tiga cara kerja tanda dalam fase konotatif, yaitu: makna tanda, interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi, dan nilai-nilai dalam budaya mereka.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)<sup>31</sup>, Koneksi mental yang meminjamkan kata-kata dan makna tambahannya pada nilai denotatifnya dalam pandangan orang lain dikenal sebagai konotasi. Konotasi adalah tingkat makna yang implisit, ambigu, dan non-eksplisit dan menggambarkan bagaimana penanda dan petanda terkait (yaitu, terbuka untuk semua kemungkinan). Barthes menggambar diagram yang menunjukkan bagaimana tanda tersebut berfungsi.

Makna tersirat lainnya mencakup interaksi yang terjadi antara tanda dan perasaan, emosi, dan keyakinan budaya pengguna. Penanda tingkat pertama sangat penting untuk pemahaman Barthes tentang konotasi.

#### d.) Makna Konotasi

Makna konotatif adalah makna kata-kata yang berhubungan dengan gagasan tertentu, emosi, atau faktor lain yang menciptakan nilai tertentu. Makna konotatif

---

<sup>31</sup> “*Arti Kata Konotasi*,” in Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Agustus 2022, <https://kbbi.web.id/konotasi>.

adalah makna subyektif, emosional atau budaya yang melampaui makna literal<sup>32</sup>. Makna konotatif adalah makna pribadi dan khusus. Makna dalam makna itu sendiri, pengertian makna atau nilai yang berasal dari hubungan mental antara makna dan pengalaman pribadi

Makna konotatif adalah makna yang hanya dapat dipahami dalam kaitannya dengan makna tertentu. Makna konotatif adalah gabungan dari makna denotasi (*signifier*) dan semua gambaran, ingatan dan perasaan yang muncul (*signified*) ketika indra bersinggungan dengan petanda (*signifier*). Sehingga ketika penanda bertemu dengan indra pembaca atau pendengar, maka terciptalah makna yang berbeda bagi setiap individu.

Semiologi (atau semiotika) Roland Barthes meminjam dari Saussures yang meneliti hubungan antara penanda dan petanda dalam tanda. Hubungan antara penanda dan petanda bukanlah persamaan, melainkan

---

<sup>32</sup> Neng Tika Harnia, "ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA CINTA PADA LIRIK LAGU 'TAK SEKEDAR CINTA' KARYA DNANDA," Universitas Singaperbangsa Karawang 9, No.2 (n.d.): 224–38.

kesepadanan. Tidak satu hal mengarah ke yang lain, tetapi korelasi yang menghubungkan keduanya. Barthes juga melihat sisi lain dari penanda yaitu “mitos” yang menunjukkan masyarakat. Menurut Barthes, mitos berada pada tataran pemaknaan yang berbeda, sehingga ketika *tent-sign-signified* system terbentuk, tanda tersebut menjadi tanda baru, yang kemudian memiliki penanda yang berbeda dan membentuk tanda baru.

### **c. Lirik**

Lirik adalah transmisi pesan yang mewakili keragaman. Lirik lagu dalam bahasa Arab, Inggris, Indonesia, dan Jawa dapat memiliki makna konotatif dalam bahasa apa pun, sehingga lirik lagu dapat memiliki makna metaforis<sup>33</sup>. Intensifikasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merujuk pada kata yang memiliki makna intensional. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

---

<sup>33</sup> Mardiana Tri Lestari, Bambang W., Erna Rochiyati, “*ANALISIS DIKSI DAN STILISTIKA GENETIS PADA LIRIK LAGU EBIET G. ADE DICTION AND GENETIC STYLISTIC ANALYSIS ON EBIET G. ADE,*” UNIVERSITAS JEMBER, n.d.

terdapat makna kiasan yaitu perbandingan, analogi, sindiran, analogi, alegori suatu kata atau kalimat.

Lirik termasuk dalam bentuk puisi. Baik lirik maupun puisi dibunyikan, sehingga memiliki bentuk yang hampir sama. Teks adalah hasil jerih payah manusia, bentuk ungkapan perasaan pengarang atau bentuk ungkapan sosial budaya suatu masyarakat; meningkat. Liriknya menggunakan bahasa padat yang mempertahankan ritme dengan suara yang konsisten dan ungkapan imajinatif. Diciptakan untuk mengungkapkan apa yang dirasakan, dilihat, dan dialami pengarang di lingkungan sekitar.<sup>34</sup>

Lirik adalah berupa kata-kata atau ungkapan yang ditulis dalam bentuk pesan, yang dapat digunakan untuk menimbulkan perasaan atau gambaran imajinatif tertentu pada pendengarnya, sehingga dapat pula menimbulkan makna yang berbeda. Apa yang dilihat, didengar, atau

---

<sup>34</sup> Ahmad Nur Cahyo, Timbul Apri Ardinata Manullang, Muhammad Isnan, “*Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Pada Lagu Bahaya Komunis Karangannya Jason Ranti*” 9 No. 1, Juni 2020 (n.d.): 6–22.

dialami seseorang diungkapkan dalam lirik. Saat menyampaikan pengalaman mereka melalui lirik dan puisi, penyair dan penulis lagu menggunakan permainan kata dan perangkat sastra lainnya untuk membuat karya mereka menawan dan khas<sup>35</sup>.

#### **d. Lagu**

Lagu adalah berbagai suara berirama (sambil bernyanyi, berbicara, dan lain sebagainya). Menyanyi adalah cara untuk menyampaikan emosi, situasi dan keadaan psikologis baik dalam situasi senang maupun sedih dengan cara yang melahirkan imajinasi pendengarnya.<sup>36</sup> Lagu yang tercipta melalui perpaduan unsur musik dengan puisi atau lirik merupakan salah satu bentuk komunikasi massa.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> LARASATI NURINDAHSARI, "ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA MOTIVASI PADA LIRIK LAGU 'ZONA NYAMAN' KARYA FOURTWNTY."

<sup>36</sup> Mardiana Tri Lestari, Bambang W., Erna Rochiyati, "*ANALISIS DIKSI DAN STILISTIKA GENETIS PADA LIRIK LAGU EBIET G. ADE* DICTION AND GENETIC STYLISTIC ANALYSIS ON EBIET G. ADE."

<sup>37</sup> Fajrina Melani Iswari, "*REPRESENTASI PESAN LINGKUNGAN DALAM LIRIK LAGU SURAT UNTUK TUHAN KARYA GROUP MUSIK 'KAPITAL' (ANALISIS SEMIOTIKA).*"

Media massa juga dapat digunakan untuk mengirimkan pesan secara tunggal dari satu medium ke medium lainnya dalam jumlah yang sangat banyak. Sebuah lagu digambarkan sebagai kelompok lirik yang dibuat dengan terampil yang dinyanyikan dengan iringan musik. Lagu didasarkan pada komposisi dan ritme serta temponya sedemikian rupa sehingga pendengarnya tertarik pada makna lagu tersebut<sup>38</sup>. Lagu yang diciptakan melalui hubungan antara unsur musik dan lirik merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Di ruang ini, lagu juga menjadi sarana penyampaian pesan dari medium ke medium dalam jumlah besar melalui media.

Lagu sering digunakan sebagai media komunikasi untuk membangkitkan empati terhadap peristiwa dunia nyata dan narasi yang dibuat-buat. Lagu dapat digunakan untuk berbagai hal, seperti menyatukan orang-orang yang memiliki sudut pandang berbeda, meningkatkan semangat

---

<sup>38</sup> Ahmad Nur Cahyo, Timbul Apri Ardinata Manullang, Muhammad Isnan, “*Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Pada Lagu Bahaya Komunis Karangan Jason Ranti.*”

selama pertempuran, memprovokasi orang atau berfungsi sebagai propaganda, mendapatkan dukungan dan mempermainkan emosi dan perasaan, serta mempromosikan sikap atau nilai yang dapat dimiliki orang. kemudian dianggap wajar, benar, dan sesuai.

## **G. Metode Penelitian**

Seperti pada penelitian pada umumnya, metode penelitian dilakukan dengan tahapan kerja yang diatur. Dalam hal ini, penelitian harus memilih metode dengan langkah-langkah yang tepat yang sesuai dengan sifat-sifat objek penelitian. Dalam konteks ini, penulis menelaah, mengamati, mengidentifikasi dan menginterpretasikannya untuk mendukung penelitian. Data penelitian utama adalah musik resmi Spotify *Qalbi Ya Qalbi* oleh Nancy Ajram. Sedangkan data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dengan mengumpulkan buku, jurnal dan artikel yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif, penulis berusaha

menyajikan fakta atau fakta secara objektif sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan. Penelitian kualitatif, penulis mencoba memaparkan fakta atau fenomena dalam bentuk analisis semiotik dengan lirik. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penulis menghasilkan data deskriptif berupa tulisan, kata-kata yang diucapkan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari penulis.

Beberapa langkah penelitian untuk mengkaji “Analisis Semiotik Roland Barthes Dalam Lagu *Qalbi Ya Qalbi* karya Nancy Ajram” diuraikan di bawah ini:

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif mencoba mendeskripsikan fakta atau fenomena dalam bentuk analisis semiotika dalam bentuk lirik. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai seorang penulis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, kata-kata yang diucapkan orang, dan tingkah laku yang dapat diamati dari penulis. Dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasi, menganalisis, dan

menginterpretasikan lirik lagu *Qalbi Ya Qalbi* karya Nancy Ajram.

Penelitian yang berkaitan dengan penelitian studi kasus “Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Lirik Lagu *Qalbi Ya Qalbi* Karya Nancy Ajram” merupakan penelitian yang dirancang dengan metode penelitian kualitatif.

## **2. Sumber Data**

Pada tahap pengumpulan data penelitian ini, penulis mendengarkan lagu dan membaca lirik lagu *Qalbi Ya Qalbi* karya Nancy Ajram. Sumber informasi dikumpulkan melalui perpustakaan, majalah, video YouTube, aplikasi TikTok, dan platform musik yang tersedia seperti: Spotify, Joox, Apple Music, SoundCloud, Youtube Music dan platform musik lainnya.

### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subyek atau mata pelajaran. Oleh

karena itu, teks *Qalbi Ya Qalbi* karya Nancy Ajram menjadi sumber informasi utama kajian ini.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber informasi sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu melalui perantara penelitian sebelumnya, maupun informasi yang diperoleh dari benda-benda fisik. Namun, data yang dikumpulkan adalah asli. Sumber informasi penelitian ini adalah jurnal akademik, buku dan tesis yang relevan untuk mendukung argumentasi dan melengkapi sumber referensi hasil penelitian ini.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian merupakan langkah yang sangat penting. Teknik survey yang baik menghasilkan data dengan validitas yang tinggi. Ini memfasilitasi proses analisis data selanjutnya.

Teknik pengumpulan data adalah teknik temu kembali dokumen. Teknik ini dilakukan dengan mencari berbagai sumber yang dianggap relevan dan dapat

mendukung penelitian ini. Pedoman Penggunaan Transkripsi Arab-Latin (SKB) Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 156 Tahun 1987 tanggal 22 Januari 1998 yang menjadi acuan dalam penulisan penelitian ini . Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan referensi yang relevan dengan pembahasan yang akan diteliti.
- b. Membaca dan mendalami bahan referensi yang spesifik dengan fokus penelitian.
- c. Membaca lirik lagu dan mendengarkan lagu *Qalbi Ya Qalbi* secara berulang.
- d. Memastikan ulang data analisis lirik lagu *Qalbi Ya Qalbi*
- e. Mengklasifikasikan data yang telah didapatkan.

#### **4. Tahap Analisis Data**

Pengolahan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang relevan yang dapat menjadi dasar

keputusan untuk mengatasi suatu masalah dikenal sebagai analisis data. Untuk mengekstrak informasi kunci dari data, metode analisis ini melibatkan pengelompokan data sesuai dengan karakteristiknya, pembersihan data, transformasi data, dan pembuatan model data. Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam pengolahan data. Berbagai pendekatan atau teknik dapat digunakan dalam analisis data.

Analisis data tersedia dalam dua jenis yaitu, analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis sistematis tanpa menggunakan model kuantitatif atau statistik dikenal sebagai analisis kualitatif. Untuk menentukan makna dari bahan sumber adalah tujuan dari analisis kualitatif. Sedangkan analisis kuantitatif adalah analisis yang mengolah data dengan menggunakan model matematika atau statistik. Sebagian besar temuan analisis disediakan dan dijelaskan oleh penulis sebagai angka. Teknik untuk analisis deskriptif dan penalaran digunakan dalam analisis kuantitatif, dan masing-masing memiliki tujuan khusus

untuk dicapai. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian merupakan tahapan atau langkah awal dalam proses analisis data. Pastikan informasi yang digunakan lengkap dan jelas sumbernya. Selanjutnya, identifikasi data dan kelompokkan sesuai dengan karakteristiknya. Data kemudian harus dinormalisasi sehingga semuanya memiliki format yang sama untuk mempermudah analisis. Selanjutnya, lakukan analisis berdasarkan metode atau teknik yang tepat pada data. Setelah pengolahan data, temuan disajikan dalam format yang menarik secara visual dan mudah dipahami. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengelompokan urutan data menjadi sebuah pola. Pengumpulan data ini berlangsung dalam beberapa tahapan, yaitu:

- a. Melakukan observasi dengan mendengarkan dan memahami subjek yang akan diteliti yaitu lagu *Qalbi Ya Qalbi* dengan mengikuti alur cerita, sehingga mengerti pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.

b. Menafsirkan makna tanda-tanda tersebut dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes.

c. Menyimpulkan secara umum makna yang terkandung dalam lagu tersebut yang ingin disampaikan kepada pendengar.

### **5. Tahap Penyajian Analisis Data**

Berikut penulis tampilkan hasil analisis untuk menjelaskan gambaran penelitian yang dilakukan. Penyajian data dalam analisis kualitatif dibagi menjadi empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan tahap akhir penarikan kesimpulan dan validasi. Prosedur formal dan informal adalah dua jenis pendekatan dan metodologi yang digunakan untuk menyampaikan analisis data. Sesuai dengan metode formal, statistik harus disajikan dalam bentuk angka dan tabel; untuk penelitian ini, data disajikan dalam format tabel. Metode informal adalah cara penyajian yang menggunakan kata-kata yang mudah dipahami. Dalam kajian ini, materi disajikan secara tertulis dengan

menjelaskan kata-kata umum yang dapat dengan mudah diadopsi dan dipahami oleh pembaca.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini dibuat untuk memudahkan dalam pembahasan penelitian. Secara umum, pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari empat bab yaitu:

**Bab I** Bagian ini mencakup pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**Bab II** Membahas tentang penanda dan petanda dalam lirik lagu *Qalbi Ya Qalbi* oleh Nancy Ajram

**Bab III** Membahas tentang makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu *Qalbi Ya Qalbi* oleh Nancy Ajram

**Bab IV** Sebagai penutup dalam penelitian ini. Bagian akhir penelitian ini akan ditutup dengan

memberikan kesimpulan berdasarkan penjelasan dari bab sebelumnya, serta saran sebagai masukan untuk penelitian.